

RINGKASAN

Koperasi merupakan salah satu pilar perekonomian Indonesia yang keberadaannya masih cukup tertinggal. Namun untuk kontribusinya, koperasi dalam beberapa tahun terus mengalami kenaikan, salah satunya koperasi simpan pinjam. Data menunjukkan bahwa pinjaman memiliki persentase kenaikan lebih besar dibanding simpanan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh pendapatan keluarga, jumlah tanggungan keluarga, jangka waktu kredit, dan jenis pinjaman terhadap permintaan kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Gapoktan Guyub Makmur di Desa Karanggude Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas dan untuk menganalisis variabel manakah yang memiliki pengaruh paling besar terhadap permintaan kredit.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh anggota yang mengambil kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Gapoktan Guyub Makmur. Sampel ditetapkan sebanyak 61 responden/anggota yang mengambil kredit. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara berdasarkan kuesioner, sedangkan teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan keluarga dan jenis pinjaman memiliki pengaruh positif signifikan terhadap permintaan kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Gapoktan Guyub Makmur, jumlah tanggungan tidak memiliki pengaruh terhadap permintaan kredit, jangka waktu kredit memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap permintaan kredit. Pendapatan keluarga merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling besar terhadap permintaan kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Gapoktan Guyub Makmur.

Implikasi dari penelitian ini yaitu Koperasi Simpan Pinjam Gapoktan Guyub Makmur dapat mengadakan pelatihan-pelatihan kewirausahaan bagi anggotanya agar mampu meningkatkan dan mengoptimalkan usaha-usaha yang dijalankan. Selain itu, perlu ditinjau kembali terkait jangka waktu pengembalian kredit serta penyempurnaan jenis pinjaman off-farm agar semakin banyak anggota yang memilih jenis pinjaman tersebut.

Kata kunci : Kredit koperasi, Pendapatan Keluarga, Jumlah Tanggungan Keluarga, Jangka Waktu Kredit, Jenis Pinjaman.

SUMMARY

Cooperatives are one of the pillars of the Indonesian economy whose existence is still quite lagging behind. However, for its contribution, cooperatives have continued to increase in recent years, one of which is savings and loan cooperatives. Data shows that loans have a higher percentage increase than savings. The purpose of this study is to analyze the effect of family income, number of family dependents, credit period, and type of loan on credit demand at the Gapoktan Guyub Makmur Savings and Loan Cooperative in Karanggude Kulon Village, Karanglewas District, Banyumas Regency and to analyze which variables have the greatest influence on credit demand.

The population in this study were all members who took credit at the Gapoktan Guyub Makmur Savings and Loan Cooperative. The sample was determined as many as 61 respondents/members who took credit. The data collection technique used an interview technique based on a questionnaire, while the data analysis technique used multiple linear regression.

The results showed that family income and type of loan had a significant positive effect on credit demand at the Gapoktan Guyub Makmur Savings and Loan Cooperative, the number of dependents had no effect on credit demand, the credit period had a significant negative effect on credit demand. Family income is the variable that has the greatest influence on credit demand at the Gapoktan Guyub Makmur Savings and Loan Cooperative.

The implication of this study is that the Gapoktan Guyub Makmur Savings and Loan Cooperative can hold entrepreneurship training for its members so that they are able to improve and optimize the businesses they run. In addition, it is necessary to review the credit repayment period and improve the types of off-farm loans so that more members choose this type of loan.

Keywords: *Credit cooperative, Family Income, Number of Family Dependents, Credit Period, Type of Loan.*